

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR ONLINE SISWA SMP NEGERI 9
TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh

SRI ASFIKURNIA

NIM. 11613203051

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung di masa Pandemi Covid-19* yang ditulis oleh Sri Asfikurnia NIM. 116113203051 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Syakban 1442 H
07 April 2021 M

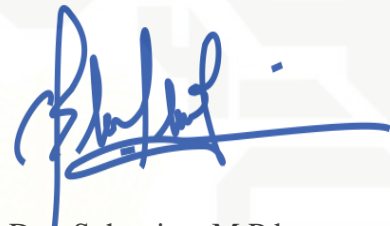
Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing



Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 19620711 199203 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung di Masa Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Sri Asfikurnia, NIM. 11613203051. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Dzulhijah 1442 / 16 Juli 2021. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 06 Zulhijah 1442 H
16 Juli 2021 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd

Penguji III

Dr. Riswani, M.Ed

Penguji IV

Mhd. Subhan, M.Ed., Chat



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menagatasi Kejenuhan Belajar Online siswa disaat Pandemi Covid19 ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Suwarno dan Ibunda Soimatun. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Kakak dan Abang- abang yang selalu mendoakan dan memberi motivasi Musriati, Mustova, Misbakhul Munir, Vathurrohman, Rusli, Siska Pitri Yanti, Riadhotul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Badī'ah dan tak lupa Adikku yang kusayangi Malihatun Najah, dan keponakanku Musdalifah, Lutfi Nabil Murtaza, Alfin Pratista Riski, Fatihul Akbar, dan untuk yang spesial Zulianto yang telah membantu material dan semangat selama kuliah semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di desa Sawang Selatan, Kec. Kundur Barat Kabupaten Karimun, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dra, Suhertina, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Keluarga besar BK B angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
8. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
9. Keluarga kos J 6 Kak Wiji, Yulia Khoirun Nisa, Tiara Wulandari yang telah menjadi keluarga dan yang telah memdoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 07 April 2021

Penulis



PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk
Kedua orangtua
Ayahanda Suwarno
&
Ibunda Soimatun

Kakak dan abang-abang yang selalu mendoakan dan selalu memberi motivasi Musriati, Mustova, Misbakhul Munir, Vathurrohman, Rusli, Siska Pitri Yanti, Riadhatal Badi'ah dan tak lupa adik dan keponakanku yang ku sayangi Malihatun Najah, Musdalifah, Lutfi Nabil Murtaza, Alvin Pratista Riski, Fatihul Akbar Jazakumullah Kahiron untuk semuanya cinta, teladan dan tentunya doa-doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmatnya hidup ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Asfikurnia, (2021): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung disaat Pandemi Covid-19

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa dimasa pandemi covid-19 dan mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa disaat pandemi covid-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Informan penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan konseling dan dua orang siswa menjadi informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dekomendasi. Trigulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil pannelitian ini dapat disimpulkan bahawa peran guru bimbingan konseling sangat penting dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa yaitu dengan mengembangkan bidang bimbingan dan layanan konseling yang didalam konsep bimbingan dan konseling seperti bimbingan kelompok dan layanan konseling individual. Guru bimbingan dan koseling berperan sebagai fasilator dan konsultan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa yaitu belajar yang monoton, banyak tugas-tugas yang menumpuk, materi pembelajaran sulit dipahami, kelelahan pada diri peserta didik, dan kurang motivasi siswa yang menyebabkan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar tidak terlaksana.

Kata Kunci: *Peran Guru BK, Kejenuhan Belajar, Pandemi Covid-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Asfikurnia, (2021): The Role of Guidance and Counseling Teachers in Overcoming The Saturation of Online Learning of Smp Negeri 9 Tapung Students during the Covid-19 Pandemic

The results of this study are to find out the role of Counseling Guidance teachers in overcoming the saturation of online learning of students during the covid-19 pandemic and to know the factors that influence the role of Counseling Guidance teachers in overcoming the saturation of online learning of students during the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at SMP Negeri 9 Tapung. This research informant is one counseling guidance teacher and two students become additional informants. Data collection techniques consisting of interviews and decommentations. The trigulation of the data used is the triangulation of the source. The results of this research can be concluded that the role of counseling guidance teachers is very important in overcoming the saturation of online learning of students, namely by developing the field of guidance and counseling services that are in the concept of guidance and counseling such as group guidance and individual counseling services. Guidance and co-counseling teachers serve as facilities and consultants to increase students' learning motivation during the covid-19 pandemic. Factors that affect the role of teachers Guidance Counseling in overcoming the saturation of online learning students, namely monotonous learning, many tasks piled up, learning materials are difficult to understand, fatigue in students, and lack of motivation of students that causes the role of counseling guidance teachers in overcoming the saturation of learning is not carried out.

Keywords: *The Role of BK Teachers, Learning Saturation, Covid-19 Pandemic*

ملخص

سري أسفيكورنيا، (٢٠٢١): دور معلمي الإرشاد الإرشادي في التغلب على إشباع التعلم عبر الإنترنت لـ ٩ من طلاب المدارس الثانوية بولاية تابونغ أثناء تفشي جائحة كوفيد-١٩

نتائج هذه الدراسة هي معرفة دور المعلمين التوجيه المشورة في التغلب على تشبع التعلم عبر الإنترنت من الطلاب خلال وباء ومعرفة التي تؤثر على دور المعلمين التوجيه المشورة في التغلب على تشبع التعلم عبر الإنترنت من الطلاب خلال وباء. هذا النوع من البحوث وصفي نوعي. وقد أجري هذا البحث في تابونغ. هذا المخبر البحثي هو مدرس إرشاد استشاري واحد ويصبح طالبان مخبرين إضافيين. تقنيات جمع البيانات التي تتكون من المقابلات والايصالات. إن تثلث البيانات المستخدمة هو التثلث للمصدر. ويمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة أن دور معلمي الإرشاد الاستشاري مهم جدا في التغلب على تشبع التعلم عبر الإنترنت للطلاب، أي من خلال تطوير مجال خدمات التوجيه والمشورة التي هي في مفهوم التوجيه والمشورة مثل التوجيه الجماعي وخدمات المشورة الفردية. ويعمل معلمو الإرشاد والمشورة المشتركة كمرافق واستشاريين لزيادة تحفيز الطلاب على التعلم خلال وباء ال. لا يتم تنفيذ العوامل التي تؤثر على دور المعلمين الإرشاد المشورة في التغلب على تشبع الطلاب التعلم عبر الإنترنت، وهي التعلم الرتيب، العديد من المهام مكدسة، ومواد التعلم من الصعب فهم، والتعب في الطلاب، وعدم وجود الدافع للطلاب الذي يسبب دور المعلمين التوجيه المشورة في التغلب على تشبع التعلم لا تنفذ.

الكلمات الأساسية: دور مدرس خدمة الاستشارة، ملل التعلم، جائحة كوفيد-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Konsep Operasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Indormant Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Triangulasi Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah SMP Negeri 9 Tapung	53
2. Identitas Sekolah	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi dan MISI SMP Negeri 9 Tapung	56
4. Kurikulum SMP Negeri 9 Tapung	57
5. Sumber Daya Manusia	58
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
B. Penyajian Data	61
C. Penyajian Data	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian	47
Tabel IV.1 Tenaga Pengajar SMP Negeri 9 Tapung.....	59
Tabel IV.2 Siswa SMP Negeri 9 Tapung.....	60
Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 6 Rpl Layanan Bimbingan Konseling
- Lampiran 7 Lembar Disposisi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 9 Surat Izin Pra-Riset
- Lampiran 10 Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 11 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Dari Gubernur
- Lampiran 14 Blanko Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau dikenal dengan Covid-19 adalah sebuah virus yang mewabah di seluruh penjuru dunia. Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hampir tidak ada Negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona. Covid-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai Negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina.

Pemerintah telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Hal ini juga berdampak pada proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, yang mana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Akan tetapi sejak terjadinya pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah secara daring (*online*).¹

Pada tanggal 2 Maret 2020 kasus pertama Covid-19 terdeteksi di Indonesia. UNICEF mengatakan pada tanggal 28 Mei sekitar 12.776 kasus dan 939 kematian telah dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia. Adanya kondisi Covid-19 yang sedang terjadi menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan

¹ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, *Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenjutan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Biologi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Vol. 1. No. 1, Januari-Juni 2020. hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19).²

Pembelajaran online dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan system belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran *online* yang ditetapkan oleh pemerintah sekarang ini, terdapat masalah yang dialami oleh siswa yaitu banyak siswa yang mengeluh tidak memiliki kuota internet atau jaringan yang bagus untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Juga banyaknya tugas yang menumpuk, rasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Semua guru memberi tugas dan meminta siswa memfotokan tugasnya, sehingga menimbulkan pembelajaran yang seharusnya menyenangkan menjadi pembelajaran yang membosankan.³

Pada pembelajaran *online* siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat

² *Ibid.* hlm. 58

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. 2 No. 1 April 2020. hlm. 57

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Hal ini menjadi PR serius bagi guru BK khususnya agar tetap memotivasi siswa untuk tetap belajar dirumah dalam masa pandemic.

Belajar bukan hanya sekedar *transfer knowledge*, namun merupakan suatu proses yang dialami siswa untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Proses inilah yang sangat penting, di mana ada yang berhasil dan ada pula yang gagal. Proses belajar yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami apa yang sampaikan guru dengan membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar.

Siswa merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan cita-cita pendidikan, tak jarang menunjukkan sikap jenuh dalam belajar. Kejenuhan salah satu fenomena yang sering dialami oleh semua manusia tidak terkecuali pada peserta didik, bahkan tidak sedikit peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajarnya. Menurut Hakim dalam Fatmawati menyatakan kejenuhan belajar ialah terganggunya kondisi mental seseorang yang menimbulkan rasa bosan dan lelah sehingga seseorang menjadi malas, lesu, dan tidak bersemangat untuk belajar.⁴

Sedangkan Hidayat menyatakan bahwa kejenuhan belajar terjadi dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi oleh peserta didik seperti harus menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara terus menerus, kegiatan seperti ini dilakukan setiap hari oleh peserta didik sehingga peserta didik mengalami kejenuhan. Seseorang yang mengalami kejenuhan ditandai dengan individu yang cepat marah, mudah tersinggung, dan bahkan mudah frustrasi.⁵

⁴ Fatmawati, *Hubungan antara Kejenuhan Belajar dengan Stres Akademik*. Ejournal Psikologi Fisip Unmul. Ac.Id, Universitas Mulawarman, Vol 6, Nomor 4, 2018, hlm. 704-712

⁵ Muhammad Yusuf Hidayat, *Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTS Madani Alauddin Kabupten Gowa*. Jurnal UIN Alauddin Makassar, Vol. 5. No. 2. 2016. hlm. 332-341.



Seorang guru sangat berperan penting terhadap pembelajaran termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK sangat diperlukan dalam proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan. Karena tidak dipungkiri, instansi pendidikan memerlukan guru bimbingan dan konseling. Guru BK sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling di sekolah terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan siswa.⁶ Dengan adanya guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa untuk mengaktualisasikan diri yang dimiliki siswa secara optimal sehingga dapat termotivasi dan tercapai prestasi yang lebih baik karena dalam proses belajar mengajar motivasi sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar sudah pasti akan mendapatkan prestasi yang lebih baik dalam belajarnya dan begitupun sebaliknya siswa yang kurang mendapatkan motivasi belajar akan mendapatkan hasil prestasi yang kurang baik dalam belajarnya.⁷

Sebagai guru bimbingan dan konseling, hal ini merupakan suatu masalah bagi guru bimbingan dan konseling apabila kondisi seperti ini dibiarkan karena akan berdampak pada rendahnya keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Maka dari itu dalam membentuk kepribadian siswa, guru Bimbingan dan Konseling lah yang mampu terlibat di dalamnya. Terlebih lagi dalam menangani siswa yang mengalami kejenuhan belajar atau kebosanan

⁶ Ramayulis dan Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm 34

⁷ Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Tama, 2005), hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena bobot materi yang cukup berat dan juga cukup menguras tenaga siswa, sehingga guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki peranan yang sangat besar. Karena dengan dibekali ilmu pengetahuan dan kelebihan yang dimiliki guru Bimbingan Konseling khususnya diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung Dimasa Pandemi Covid-19**. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling mengetahui kejenuhan belajar online siswa.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan, dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Kejenuhan belajar siswa, Pandemi Wabah *Covid* 19.

1. Peran Guru BK

peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang muncul yang terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri.

2. Kejenuhan Belajar Online

Kejenuhan merupakan salah satu kesulitan yang sering dialami oleh siswa dimana siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa yang mengalami kejenuhan belajar seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan.

3. Wabah Pandemi COVID 19

Coronavirus COVID 19 suatu wabah penyakit penularan dari manusia ke manusia dan meningkatkan masalah kesehatan global.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemic covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Factor yang menyebabkan kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.
3. Factor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19
4. Kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.

E. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya cangkupan permasalahan muncul dalam penelitian ini, sementara peneliti mempunyai waktu terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada:

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19.
2. Factor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19?
2. Apa faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Bagi guru bimbingan konseling sebagai bahan pertimbangan pada kejenuhan belajar pada siswa dalam kondisi wabah pandemi covid-19 dan layanan bimbingan konseling online.
2. Bagi siswa sebagai pengetahuan untuk dapat mengurangi kejenuhan belajar dalam kondisi wabah pandemic covid-19 dan layanan bimbingan konseling online.
3. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Pd, dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai informasi tentang kejenuhan belajar siswa dalam kondisi wabah pandemic covid-19 dan layanan bimbingan konseling online bagi semua pihak yang membutuhkan.
5. Universitas Negerti Sultan Syarif Kasim Riau penenlitian ini dapat menjadi informasi tentang kejenuhan belajar siswa dalam kondisi wabah pandemic covid-19 dan layanan bimbingan konseling online, untuk bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁸

Guru BK adalah guru yang menjadi pelaku utama dalam suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya serta maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat.

b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK sebagai pihak yang berkompeten dalam memberikan bimbingan konseling di sekolah memiliki peran, tugas, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab yang tinggi kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, termasuk masalah kejenuhan belajar siswa.

Menurut Lubis, peran konselor adalah berperan untuk mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, mengatasi divisit pribadi dan kesulitan perkembangan siswa, membuat keputusan

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).hlm 28

dan rencana tindakan perubahan, pertumbuhan, dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan siswa⁹.

Peran guru BK sebagai pendidik. Hal ini merupakan tugas dan fungsi dasar setiap pendidik. Selain sebagai pendidik, peran guru BK sebagai manajer. Manajer yang artinya guru BK harus mampu menjalankan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan untuk melaksanakan pendidikan karakter. Guru BK harus mampu melibatkan semua pihak peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan orang tua di dalam mensukseskan pelaksanaan program. Selain peran di atas peran guru BK juga menjadi konsultan, yaitu menerima konsultasi dari berbagai pihak yang membantu dalam perkembangan kepribadian peserta didik.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang muncul yang terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri.

c. Indikator peran guru bimbingan dan konseling

Menurut Akhmad Sudrajat, indikator peran guru bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengusai konsep dan praktis (*assesment*) untuk memenuhi kondisi kebutuhan dan masalah konseli.

⁹ Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).hlm 11

Sub-indikatornya yaitu, guru bimbingan dan konseling mampu mendeskripsikan hakikat assessment untuk keperluan pelayanan konseling. Memilih teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun dan mengembangkan instrument penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling mengadministrasikan assessment untuk mengungkap masalah-masalah peserta didik, memilih dan megadministrasikan tehnik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi peserta didik, memilih dan mengaplikasikan instrument untuk mengungkapkan kondisi actual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab professional dalam praktik penilaian.

- 2) Menguasai kerangka teoritis dan praktis bimbingan dan konseling
- Sub-indikatornya yaitu, mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling, mengaplikasikan daer-dasar pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendikatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dalam bentuk praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Merancang program bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu, menganalisis kebutuhan konseli, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasarkan kebutuhan konseli secara komperhensif dengan pendikatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.

4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komperhensif.

Sib-indikatornya yaitu, melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan program bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial konseli, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.

5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

Sub-indikatornya yaitu, melakukan evaluasi hasil, proses dan program bimbingan dan konseling, melakukan penyesuaian proses program bimbingan dan konseling, melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika professional. Sub-indikatornya yaitu, memberdayakan kekuatan pribadi, dan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling atau konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik professional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keperluan, peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi, mendahulukan kepentingan peserta didik daripada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.

7) Mengusasi konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Sub-indikatornya yaitu, mendeskripsikan berbagai jenis dan metode penelitian, mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling, melaksanakan penelitian dalam bimbingan dan konseling, memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengases jurnal pendidikan bimbingan dan konseling.¹⁰

Berdasarkan keterangan diatas, maka guru bimbingan dan konseling harus mampu melibatkan semua pemangku kepentingan (siswa, guru, orang tua, kepala sekolah) didalam mensukseskan

¹⁰ Akhmad Sudrajat, *Peran Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 144-148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan programnya. Sebagai guru bimbingan dan konseling dalam pengertian konvensional, maka guru bimbingan dan konseling sebetulnya melaksanakan kegiatan membimbing peserta didik. Kemampuan untuk memahami diri, menerima diri dan mengarahkan diri peserta didik memerlukan proses bantuan agar peserta didik terbiasa untuk mampu memilih dari berbagai konsekuensi sehingga mereka semakin mandiri.

d. Tugas Pokok Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Berdasarkan pada pedoman pelaksanaan tugas guru bimbingan dan konseling, tugas guru bimbingan dan konseling terkait dengan pengembangan dan pembinaan pada siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan profesi, guru pembimbing sebagai pelaksana utama kegiatan layanan bimbingan dan konseling dituntut bekerja secara profesional dengan tugas pokok profesi yaitu melaksanakan pelayanan konseling yang mendukung terlaksanakannya fungsi-fungsi konseling dan kegiatan pengelolaan. Secara garis besar tugas tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori kegiatan pelayanan, yaitu :

- 1) Kegiatan pelayanan konseling yang mendukung fungsi pemahaman
- 2) Mendukung fungsi pencegahan
- 3) Mendukung fungsi pengentasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendukung fungsi pemeliharaan dan pengentasan
- 5) Kegiatan pelayanan konseling yang mendukung fungsi advokasi¹¹.

Kegiatan pengelolaan guru bimbingan dan konseling meliputi:

- 1) Perencanaan program pelayanan
- 2) Pelaksanaan program
- 3) Evaluasi ahasil dan proses pelayanan
- 4) Kegiatan tindak lanjut
- 5) Pelaporan.

Depdiknas (2004) memaparkan bahwa tugas guru BK yaitu:

- 1) Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling
- 2) Merencanakan program
- 3) Melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling
- 4) Melaksanakan segenap program satuan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 5) Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 6) Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 7) Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 8) Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang dilaksanakannya
- 9) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling serta Kepala Sekolah
- 10) Mempersiapkan diri, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh Pengawas Sekolah bidang bimbingan dan konseling
- 11) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGMP¹².

e. Unsur-unsur Tugas Pokok Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam tugas pokok guru BK,

diantaranya :

¹¹ Depdiknas, *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Depdiknas, 2004). Hlm.4.

¹² Depdiknas, *Undang-Undang RI No,20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. 2004, hlm 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bidang bimbingan

Meliputi bidang pribadi, bidang social, bidang belajar, bidang karir, bidang kehidupan beragama bidang kehidupan berkeluarga.

2) Jenis pelayanan BK

Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi.

3) Jenis kegiatan pendukung

Aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konverensi kausus, alih tangan, tampilan kepustakaan.

4) Tahap pelaksanaan

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, tindak lanjut.

5) Jumlah siswa asuh yang ditanggung jawab guru bimbingan dan konseling minimal berjumlah 150 siswa.¹³

f. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling

Dalam pelayanan guru bimbingan dan konseling berfungsi penting untuk terlaksananya program bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Sedangkan Menurut Lubis menyatakan bahwa: fungsi utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan atau potensi-potensi mereka sendiri,

¹³ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm

menemukan hal-hal apa yang merintanginya mereka menemukan potensi tersebut, dan memperjelas pribadi seperti apa yang mereka harapkan, dan membantu konseli untuk dapat mengatasi masalah dialaminya¹⁴.

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dimana fungsi-fungsi itu harus diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung didalam masing-masing fungsi. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi bimbingan, agar hasil yang dicapai secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

1) Fungsi Pemahaman

Bimbingan merupakan suatu usaha bantuan yang diberikan secara terus-menerus dan sistematis oleh guru BK kepada siswa. Guru BK harus dapat memahami berbagai aspek yang menunjang dan dapat membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta kepribadian yang ada.

2) Fungsi Pencegahan

Usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah dalam fungsi ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat

¹⁴ *Ibid*, hlm 26

perkembangannya. Hal tersebut dapat ditempuh melalui program bimbingan yang sistematis, sehingga hal-hal yang dapat menghambat seperti kesulitan belajar, masalah sosial, kekurangan informasi dan sebagainya dapat terhindar.

3) Fungsi Pengentasan

Dalam berbagai masalah siswa belum tentu dapat memecahkan permasalahan yang ia hadapi walaupun itu hanya masalah ringan apalagi masalah yang sangat berat dan komplit permasalahannya. Dalam hal ini guru BK berfungsi membantu mengentaskan masalah yang dihadapi siswa.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu dikembangkan agar potensi itu dapat berkembang sesuai yang diharapkan dan seoptimal mungkin. Siswa perlu mendapatkan beberapa hal, diantaranya adalah dorongan atau motivasi dari pihak lain, seperti dari keluarga, fasilitas maupun dari guru BK.¹⁵

g. Tujuan bimbingan dan konseling

- 1) Agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.

¹⁵ Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rienka Cipta 2010), hlm 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerjanya.¹⁶

Sharter dan Stone menyatakan bahwa tujuan konseling di sekolah pada umumnya yaitu:

- 1) Membantu siswa menjadi lebih matang dan lebih mengaktualisasikan dirinya, membantu siswa maju dengan cara yang positif, membantu dalam sosialisasi siswa dengan memanfaatkan sumber-sumber dan potensi diri sendiri.
- 2) Membantu peserta didik belajar menerima tanggung jawab, menyesuaikan diri, memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positive.
- 3) Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya melalui bimbingan dan konseling.
- 4) Mendorong individu mampu mengambil keputusan yang paling penting dalam dirinya.¹⁷

M. Hamdam Bakran Adz Dzaky menyatakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling dalam islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjadikan jiwa menjadi tenang, nyaman, damai dan menghasilkan sesuatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan

¹⁶ Ahmad Juntika Nurihsan, *Op.Cit*, Hlm 8.

¹⁷ *Ibid*, hlm 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil membersihkan jiwa dan mental.

- 2) Memberikan manfaat pada diri sendiri, baik lingkungan maupun keluarga, sekolah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sekitar, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan.
- 3) Memunculkan dan berkembang rasa toleransi, tolong menolong, dan rasa kasih sayang untuk menghasilkan kecerdasan.
- 4) Memunculkan dan berkembangnya keinginan untuk berbuat taat kepadanya, menjalankan kecerdasan spiritual.
- 5) Mengasihkan potensi individu agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar, dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan lingkungannya.¹⁸

h. Asas-asas bimbingan dan konseling

Menurut Prayitno dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling dikenal asas-asas yaitu sebagai berikut:

1) Asas kerahasiaan

Konselor tidak boleh menyampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui oleh orang lain yang dibicarakan klien atau peserta didik kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling.

2) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan harus berlangsung berdasarkan kesukarelaan dari pihak konselor ataupun dari pihak terbimbing atau klien.

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm 37.

Konselor hendaknya memberikan bantuan dengan ikhlas. Dan klien diharapkan secara suka rela tanpa ragu atas terpaksa menyampaikan suatu permasalahan yang dihadapinya.

3) Asas keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan Susasana keterbukaan dari konselor ataupun klien. Dari pihak konselor, konselor mampu bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah klien begitupun sebaliknya.

4) Asas kekinian

Dengan asas ini selayaknya konselor tidak menunda-nunda memberi bantuan dengan berbagai alasan. Konselor harus mendahulukan kepentingan klien.

5) Asas kemandirian

Asas kemandirian bertujuan untuk menjadikan klien atau peserta didik tidak tergantung pada orang lain atau konselor dan dapat berdiri sendiri, dan individu yang dibimbing dapat mandiri dan mampu mengenali dirinya sendiri.

6) Asas kegiatan

Konselor handaklah membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Asas kedinamisan

Untuk pelayanan bimbingan dan konseling yang menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

8) Asas kenormatifan

Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

9) Asas keahlian

Asas keahlian mengacu pada kualifikasi konselor misalnya pendidikan sarjana bimbingan dan konseling dan juga pada pengalamannya.¹⁹

2. Kejenuhan Belajar Online

a. Pengertian Kejenuhan Belajar Online

Belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang relatif konstan. Pendapat lain tentang pengertian belajar menurut Slameto, menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jenuh berarti jemu atau bosan dengan pekerjaan yang selalu sama sepanjang tahun. Dan kejenuhan diartikan sebagai kejemuhan dan

¹⁹ Bayu Desprianto Pratama Arif Widodo, "Hubungan Pengetahuan Dengan Efikasi Diri Pada Cargiver Keluarga", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, ISSN 1979-7621, Vol.10, No.1, (Juni 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan yang menggambarkan kenaikan penyebab tanpa menimbulkan kenaikan hasil.²⁰ Melihat pengertian tentang belajar dan kejenuhan diatas dapat di simpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah keadaan jenuh dan bosan yang dialami seseorang dalam usahanya untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Syah mendefinisikan kejenuhan belajar sebagai berikut:

Secara harfiah arti jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Selain itu jenuh juga dapat berarti jemu atau bosan. Dalam belajar, disamping siswa sering mengalami kelupaan, ia juga terkadang mengalami peristiwa negatif lainnya yang berupa jenuh belajar yang dalam bahasa psikologi lazim disebut learning plateau atau plateau. Peristiwa jenuh ini kalau dialami oleh siswa yang sedang dalam proses belajar (kejenuhan belajar) dapat membuat siswa tersebut merasa telah memubazirkan usahanya.²¹

Hakim menyatakan bahwa:

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Reber dalam Syah kejenuhan belajar ialah rentan waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang mengalami keadaan jenuh sistem akalnya tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam kemajuan belajarnya seakan-akan “jalan ditempat.”²²

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah keadaan jemu, bosan dan lelah pada

²⁰ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2006). Hlm.34

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:PT Rosada Karya, 2014), hlm 164.

²² T. Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta:Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004). Hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah serta sistem akalnya tidak bekerja dalam melakukan aktivitas belajar, yang mengakibatkan usaha yang dilakukan tidak mendatangkan hasil, serta kemajuan belajarnya seakan-akan “jalan di tempat”.

b. Aspek Kejenuhan Belajar Online

Menurut Makmun Khairani bahwa kejenuhan belajar mempunyai tiga aspek yang terdapat pada Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) yaitu:

- 1) Keletihan emosi (*emotional exhaustion*)

Keletihan emosi mengakibatkan siswa tidak semangat belajar dan merasa energinya terkuras habis tanpa mendapatkan hal yang penting untuk dirinya. Individu yang mengalami kejenuhan belajar akan merasa energi habis secara emosi, mudah putus asa dan frustrasi.
- 2) Kelelahan fisik

Penderita kejenuhan mulai merasakan adanya anggota badan yang sakit dan gejala kelelahan fisik kronis yang disertai dengan sakit kepala, mual, insomnis, bahkan kehilangan selera makan.
- 3) Kelelahan kognitif

Siswa yang sedang mengalami kejenuhan cenderung sedang mendapat beban yang terlalu berat pada otak. Yakni ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan kesulitan dalam membuat keputusan.
- 4) Kelelahan motivasi

Siswa ditandai dengan hilangnya idealism, siswa sadar dari impian mereka yang tidak realistis, dan kehilangan semangat.
- 5) Depersonalisasi (*cynism*)

Siswa biasanya tidak nyaman berada di dalam kelas maupun mengikuti aktivitas belajar. Bentuk perilaku sinisme yang seringkali muncul pada siswa yang mengalami kejenuhan belajar yakni seperti bolos sekolah, marah-marah, tidak mengerjakan tugas rumah, atau berpikiran negatif terhadap guru dan kehilangan ketertarikan terhadap mata pelajaran.
- 6) Menurunnya keyakinan akademik (*reduce academic efficacy*)

Ditandai dengan memunculkan masalah dalam hal rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuannya sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa stress dan tertekan. Siswa merasa menjadi orang yang tidak bahagia dan malang, tidak puas terhadap hasil belajar yang didapatkannya, merasa tidak kompeten, rasa percaya diri yang rendah dan merasa tidak berprestasi.²³

c. Karakteristik Kejenuhan Belajar Online

Menurut Hakim Mulyati kejenuhan belajar adalah tanda-tanda atau gejala-gejala yang sering dialami yaitu timbulnya rasa enggan, malas, lesu dan tidak bergairah untuk belajar. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djaramah, tanda-tanda kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari proses belajar tidak ada kemajuan. Siswa yang mulai memasuki kejenuhan dalam belajarnya merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperolehnya dalam belajar tidak meningkat, sehingga siswa merasa sia-sia dengan waktu belajarnya. Contohnya: Merasa tidak memiliki pengetahuan walaupun mempelajarinya.
- 2) Sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagai mana yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengalaman, sehingga mengalami stagnan dalam kemajuan belajarnya. Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh, sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses berbagai informasi yang diterima atau pengalaman baru yang didapatnya. Contohnya: Tidak dapat mengingat kembali banyak materi yang diberikan.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli di atas maka dapat dipahami bahwa, tanda-tanda kejenuhan belajar disebabkan karena rasa malas, lesu, tidak bersemangat untuk belajar sehingga proses belajarnya tidak ada kemajuan sebagai mana yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengalaman dan kehilangan motivasi untuk belajar.

²³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), hlm. 187.

²⁴ Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Online

Menurut Hakim kejenuhan belajar pada umumnya disebabkan oleh adanya proses yang monoton (tidak bervariasi) dan telah berlangsung sejak lama. Adapun faktor umum yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi. Seringkali siswa tidak menyadari bahwa cara belajar mereka sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak berubah-ubah.
- 2) Belajar hanya di tempat tertentu. Belajar hanya di tempat tertentu dengan kondisi ruang, seperti letak meja, kursi kondisi ruang yang tidak berubah-ubah dapat menimbulkan kejenuhan belajar.
- 3) Suasana belajar yang tidak berubah-ubah. Suasana yang diperlukan oleh siswa tentu saja suasana yang menimbulkan ketenakngan berfikir. Sangat perlu diketahui bahwa setenang apapun lingkungan tempat belajar, bila suasananya tidak berubah-ubah sejak lama, mungkin saja dapat menimbulkan kejenuhan belajar. Jadi setenang apapun ruang belajarnya, belum tentu dapat selalu menunjang keberhasilan belajar.
- 4) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan. Sebagaimana halnya dengan aktivitas fisik, proses berfikir yang merupakan aktifitas mental kita dapat menimbulkan kelelahan, dan kelelahan tersebut membutuhkan juga istirahat dan penyegaran (refreshing).
- 5) Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.²⁵

Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut dapat menimbulkan kelelahan mental berlebihan. Selanjutnya kelelahan tersebut dapat menimbulkan kejenuhan belajar dengan intensitas yang sangat kuat. Syah (menyatakan penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada sisiwa yang bersangkutan. Keletihan mental dipandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar.

²⁵ Hakim T. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004), hlm.80

Keletihan fisik dan keletihan indera dalam hal ini mata dan telinga, pada umumnya dapat dikurangi yaitu dihilangkan lebih mudah setelah siswa beristirahat cukup terutama tidur nyenyak dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang cukup bergizi. Syah memaparkan setidaknya ada 4 faktor yang menyebabkan keletihan mental di antaranya:

- 1) Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri.
- 2) Karena kecemasan siswa terhadap standar/patokan keberhasilan bidang-bidang studi tertentu yang dianggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidang-bidang studi tadi.
- 3) Karena siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelektual yang berat.
- 4) Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri (Self Imposed). Kejenuhan belajar dapat disebabkan karena beberapa hal. Seseorang dapat mengalami kejenuhan belajar karena proses belajar yang monoton dan tidak bervariasi serta kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan. Selain itu penyebab kejenuhan belajar dapat ditimbulkan pula karena keletihan yang melanda.²⁶

²⁶ *Ibid*, hlm. 236-238

e. Proses Terbentuknya Kejenuhan Belajar Online

Terbentuknya kejenuhan belajar yang dialami individu melalui beberapa tahapan. Mardianto menjabarkan 12 tahap yang mendasari terbentuknya kejenuhan yaitu sebagai berikut:

- 1) Paksaan untuk membuktikan bahwa dirinya layak untuk orang lain. Hal ini membuat individu bekerja keras untuk membuat orang lain melihat potensi dirinya.
- 2) Individu bekerja keras agar orang lain tidak merubah pandangan terhadap dirinya dan agar orang lain tidak lari dari dirinya.
- 3) Terlalu kerasnya mereka bekerja. Hal ini membuat individu mulai mengesampingkan kebutuhan-kebutuhan pokok mereka, seperti makan, tidur, dan bersantai ria dengan keluarga dan teman-teman.
- 4) Munculnya gejala-gejala fisik pada individu yang disebabkan karena perubahan gaya hidup yang dilakukan.
- 5) Keinginan untuk mendapatkan nilai-nilai yang lebih baik dari lingkungan sosialnya sehingga mereka akan sibuk untuk hal tersebut dan mengesampingkan kebutuhan pokok dan hubungannya dengan orang-orang terdekat.
- 6) Munculnya perasaan yang seharusnya tidak dimiliki, seperti mulai tidak mempunyai toleransi dengan orang lain, tidak mempunyai perasaan simpati atas masalah orang lain, terlalu agresif dan selalu menyalahkan orang lain atas masalah yang ada.
- 7) Mengisolasi diri atau menarik diri dari kehidupan sosial karena terlalu kerasnya mereka bekerja.
- 8) Mulai muncul perasaan malu, takut dan apatis karena terlalu kerasnya pekerjaan dan tekanan yang dimiliki.
- 9) Individu mulai kehilangan jati dirinya karena mereka beranggapan bahwa mereka telah menjadi “mesin” orang lain.
- 10) Kekosongan-kekosongan yang mulai muncul dari dalam diri membuat individu mulai putus asa yang membuat individu mulai melakukan pelarian dengan berbagai macam hal mulai dari seks bebas, merokok, meminum minuman keras dan hal-hal negatif lainnya.
- 11) Perasaan terpuruk yang mulai dirasakan seperti ketidakpedulian, keputusasaan, kelelahan dan mengabaikan masa depan.
- 12) Jika individu ini sudah mulai jenuh akan kegiatannya maka mereka akan mencoba melarikan diri dari hal tersebut yang terkadang disertai dengan perasaan ingin membunuh dirinya sendiri karena situasi yang ada sekarang.²⁷

²⁷ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Cara Mengatasi Kejuhan Belajar Online

Menurut Novitasari menyatakan, penyebab kejenuhan yang paling umum adalah kelelahan yang melanda, karena kelelahan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa yang bersangkutan.²⁸

Kelelahan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar itu lazimnya dapat diatasi dengan menggunakan kiat-kiat antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan istirahat dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak.
- 2) Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
- 3) Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, almari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.
- 4) Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat daripada sebelumnya.
- 5) Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.²⁹

Usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

- a) Belajar dengan cara atau metode yang bervariasi. Jika aktivitas belajar dilakukan dengan metode yang tidak berubah-ubah, kita akan dihindangi perasaan bosan dan jenuh. Karena itu, lakukan aktivitas belajar dengan metode yang bervariasi.

²⁸ Yuni Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199

²⁹ *Ibid*, hlm. 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengadakan perubahan fisik di ruang belajar. Melakukan perubahan letak peralatan dan perlengkapan belajar agar tercipta motivasi baru dan menurunkan rasa bosan saat belajar.
- c) Menciptakan suasana baru di ruang belajar. Mencoba hal baru saat belajar, misalnya dengan mendengarkan musik atau melakukan hal lain yang dapat menurunkan kelelahan dan kejenuhan belajar.
- d) Melakukan aktivitas rekreasi atau hiburan. Salah satu cara untuk mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan membuat rencana atau program aktivitas rekreasi yang dilakukan setelah belajar secara kontinu.
- e) Hindarkan adanya ketegangan mental saat belajar. Ketegangan mental akan membuat aktivitas belajar terasa jauh lebih berat dan melelahkan. Upaya mengatasi kejenuhan belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa, memberikan metode yang bervariasi, dan melakukan aktivitas rekreasi dan hiburan.

g. Indikator kejenuhan belajar

Menurut Schaufeli & Enzmann indikator kejenuhan belajar yaitu:

- 1) Kelelahan emosi yaitu, perasaan depresi, rasa sedih, kelelahan emosional, kemampuan mengendalikan emosi, ketakutan yang tidak berdasar, dan kecemasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kelelahan fisik yaitu, gejala yang terjadi pada kelelahan fisik adalah sakit kepala, mual, pusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, masalah seksual, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, sesak nafas, siklus menstruasi yang tidak normal, kelelahan fisik, kelelahan kronis, kelemahan tubuh, tekanan darah tinggi.
- 3) Kelelahan kognitif yaitu, ketidakberdayaan, kehilangan harapan dan makna hidup, ketakutan dirinya menjadi “gila”, perasaan tidak berdaya dan dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu, perasaan gagal yang selalu menghantui, penghargaan diri rendah, munculnya ide bunuh diri, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, lupa tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang kompleks, kesepian, penurunan daya tahan dalam menghadapi frustrasi yang dirasakan.
- 4) Kehilangan motivasi yaitu, kehilangan semangat, kehilangan idealisme, kecewa, pengunduran diri dari lingkungan kebosanan dan demoralisasi.³⁰

3. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak diberbagai Negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemic karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19. Dengan

³⁰ Muhammad Disman, Abas Rudin, *Faktor-faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Bening Vol. 5 No. 2. ISSN 2548422, JUNI 2021. Hlm 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkannya status *global pandemic* tersebut, WHO sekaligus menginformasikan bahwa Covid-19 merupakan darurat internasional. Artinya, setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia disarankan untuk dapat mempersiapkan diri mengenai pasien penyakit tersebut meskipun belum ada pasien yang terdeteksi.³¹

Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui. Covid-19 atau *Corona Virus Disease 2019* pertama kali ditemukan di kota Wuha, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan.

b. Dampak Pandemi Covid-19 di Bidang Pendidikan

Dampak dari pandemic Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam

³¹ Yuliana, Wellnes and Healty Magazine, Vol. 2, No.1, February 2020, P 187-192, issn. 2656-0062 (Online). Journal Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan orang banyak.³²

Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi siswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang khususnya pendidikan di Indonesia³³.

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemic Covid-19. Dengan adanya pembatasan intraksi, kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) dengan

³² Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22. No. 1, 2020, hlm 65.

³³ *Ibid*, hlm 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan system dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan system pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru serta orang tua.³⁴

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis siswa yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya³⁵.

Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah

³⁴ Goldschmidt, K, & Msn, “The COVID-19 Pandemic : Teknologi use to support the wellbeing of children”, Journal of pediatric Nursing, Vol. 3. No. 1, 2020, hlm 5.

³⁵ Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No.5, 2020, hlm. 396.

dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia³⁶.

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun coba digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online* antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media social whatsapp. Saran tersebut digunakan secara optimal, sebagai media dalam pembelajaran.³⁷

Permasalahan dan tantangan adanya system pembelajaran *online* ini antara lain:

1. Lemahnya jaringan internet juga dirasakan menjadi kendala yang sering dialami oleh para guru. Terutama bagi guru dan siswa yang tinggal di perdesaan atau pedalaman akan sulit sulit mendapat akses internet.
2. Minimnya pengetahuan guru akan teknologi atau gaptek (gagap teknologi).
3. Keterbatasan akses teknologi seperti jaringan, alat, bahkan kuota yang tidak terpenuhi, akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi.

³⁶ *Ibid*, hlm. 401.

³⁷ Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, "Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak", Vol.12 No.3, 2020, hlm. 389



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak semua guru dan siswa siap mengoperasikan system pembelajaran daring dengan cepat.

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan *online* atau pendidikan jarak. Pembelajaran secara *online* ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini.³⁸

c. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Akibat pandemic yang sudah menyebar ke seluruh dunia, banyak sekolah-sekolah terpaksa diliburkan. Korban akibat wabah Covid-19, seluruh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar/Ibtidayah sampai perguruan tinggi (Universitas) baik yang berada dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *online*. Apabila guru dan dosen masih banyak yang belum mahir mengajar menggunakan teknologi terutama di berbagai daerah.³⁹

³⁸ Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M,” *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*”, MedEdPublish, Vol. 1 No.5, 2020, hlm. 4

³⁹ Agus Purwanto, Rudy Pramono. “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*” Journal of Education, Psychology and

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Isinya antara lain proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 2) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
- 4) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Kebijakan tersebut, sebagai solusi pencegahan penyebaran Covid-19. Konsekuensinya, terjadi perubahan media dan cara pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut kemampuan penyesuaian

dari tenaga pendidik, tenaga non kependidikan, siswa, media dan teknologi pendukungnya.⁴⁰

Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Kemudian guru- guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua atau kakak siswa sebagai narasumber yang langkah-langkahnya telah diberikan melalui grup whatsapp. Untuk laporan pelaksanaan pembelajaran dapat berupa foto atau video yang harus diposting melalui grup.⁴¹

Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:⁴²

⁴⁰ Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online”, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol 22 No.1, 2020,hlm 8

⁴¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2020,hlm 6

⁴² Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No.5, 2020, hlm.397



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3) Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

d. Langkah Strategis dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan Indonesia

Dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh *stakeholders* harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun halhal yang wajib dilakukan oleh semua *stakeholders* pendidikan adalah:⁴³

1) Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, relokasi anggaran, serta

⁴³ Rizqon Halal Syah Aj, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402. Hlm. 399.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan.

2) Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir door to door disemua siswa. Ini harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada *effort* orang tua dalam mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anakanaknya.

3) Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam *door to door* siswa. Guru bukan hanya memosisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan *ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa*, Tut Wuri Handayani.

4) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus

benar-benar disampaikan kepada murid, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar di rumah kepada murid harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap *smooth* dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami oleh murid.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut :

1. Hamzah (2019) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Semarang dengan judul “Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Relaksasi Religious Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitian Hamzah bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik relaksasi religious sebagai upaya mengurangi kejenuhan belajar mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peran guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di saat pandemi covid-19.
2. Uliawati Harahap (2020) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dengan judul “ Analisis faktor-faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII D SMPN 7 Muaro Jambi”. Hasil penelitian Harahap bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang penyebab siswa mengalami kejenuhan saat belajar di kelas VIII D SMPN 7 Muaro Jambi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peran guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di saat pandemi covid-19.

3. Nurma Kusnita (2018) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung dengan judul “Penenrapan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK) Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah peran guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di saat pandemi covid-19.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penelitian ini dan agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

- 1) Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan ilmiah dan

professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁴⁴

2) Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.

3) Wabah Pandemi Covid-19

Coronavirus COVID 19 suatu wabah penyakit penularan dari manusia ke manusia dan meningkatkan masalah kesehatan global yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan pada dunia pendidikan dengan pemberlakuan pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.⁴⁵

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 dan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Tapung sudah memberikan upaya atau peran dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 72.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke						
		6	7	8	9	12	7	8
1.	Penyusunan proposal	√						
2.	Diskusi proposal		√	√	√			
3.	Seminar proposal					√		
4.	Melaksanakan penelitian kelapangan						√	
6.	Pengolahan hasil Wawancara							√
7.	Penyusunan skripsi							√

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tapung. Sedangkan obyek penelitiannya adalah (1) peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19 (2) faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.

D. Indormen Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 9 Tapung sebafei informan utama dan 2 orang siswa menjadi informan tambahan. Guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut berjumlah 1 orang sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Siswa yang telah dan sedang diberikan pelayanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar dimasa pandemi covid-19.
2. Siswa telah berhasil mengatasi kejenuhan belajar dengan bantuan upaya guru bimbingan konseling dimasa pandemi covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, sehingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang

masalah yang di teliti.⁴⁶ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling SMP Negeri 9 Tapung tentang Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa dimasa pandemic covid-19.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁷ Teknik wawancara ini ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa dimasa pandemic covid-19.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesalahan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan

⁴⁶ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK I Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Fitdaus, 2017), hlm, 52.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke-21), hlm 157

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁴⁸ Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2013, hlm 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data yang bersagkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda-beda. Kemudian triangulasi sumber merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan diskusi lanjut dnegan memiliki sumber data untuk memastikan data yang lebih benar dan efektif.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapngan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tenuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam anaisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jemu. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion.⁵⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu wawancara dan dokumentasi.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabea , 2010), hlm 274.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian*, (Bnadung: Alfabeta, 2017), hlm 244.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk urian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
 3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
 4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online dimasa pandemi covid-19

Peran guru bimbingan konseling mengatasi kejenuhan belajar online dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan cara mendidik anak dengan memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan pembelajaran baik, guru bimbingan konseling bisa mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam bimbingan dan konseling, dan layanan yang efektif yaitu layanan bimbingan kelompok dengan memberikan topic tugas tentang motivasi belajar dan topik yang berkaitan dengan mengurangi kejenuhan belajar dengan tahap layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan tahap pengakhiran. Dengan begitu siswa dapat mengurangi atau mengatasi kejenuhan belajarnya.

2. Faktor penyebab siswa mengalami kejenuhan belajar online

Faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar online yaitu belajar yang terlalu monoton, media yang diberikan kurang menarik, materi pelajaran sulit untuk dipahami dikarenakan tidak

bisa mendapat penjelasan dari guru secara langsung, banyak tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat, kelelahan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu siswa menjadi jenuh dalam belajar sehingga pembelajaran tidak bisa berlangsung dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penelitian mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bimbingan konseling harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri siswa untuk belajar, menanamkan arti penting belajar sehingga siswa dapat mengurangi kejenuhan belajarnya.
2. Untuk orang tua siswa, sebaiknya orang tua siswa dapat membimbing anaknya disaat belajar di rumah. orang tua sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak sehingga anak dapat berminat untuk melakukan pembelajaran yang efektif di lingkungan rumah.
3. Bagi para siswa untuk dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dan pelaksanaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, (2015), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Grafindo), halm. 3.
- Abu Ahmadi dan Widodo Suproanto, (2004), *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rienaka Cipta), hlm 104-105.
- Akhmad Sudrajat, (2017), *Peran Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia), hlm. 144-148.
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M, (2020) ” *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*”, MedEdPublish, Vol. 1 No.5.hlm.4.
- Agus Purwanto, Rudy Pramono. (2020). “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*” Journal of Education, Psychology and Counseling. Universitas Pelita Harapan, Indonesia. Vol 2, No. 1. ISSN Online:2716-4446.hlm.3.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono, (2018). “*Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia*”, JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 20 No.2.hlm.76.
- Bayu Desprianto Pratama Arif Widodo, (2017)“*Hubungan Pengetahuan Dengan Efikasi Diri Pada Caregiver Keluarga*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, ISSN 1979-7621, Vol.10, No.1.
- Darianto, (2010), *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya), hlm. 40.
- Davis, (2003), *Prompting middle school science students for productive reflection: Generic and directed prompts*. (Journal of the Learning Sciences) , 12(1), 91–142
- Dedeh Kurnia, (2021), *Theaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. No 1 , Vol 1 Maret. Halm 1-2
- Dewa Ketut Sukardi, (2008)). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2004). *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, (2004). *Undang-Undang RI No,20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatmawati, (2018). *Hubungan antara Kejenuhan Belajar dengan Stres Akademik*. Ejournal Psikologi Fisip Unmul. Ac.Id, Universitas Mulawarman, Vol 6, Nomor 4, hlm.704-712.
- Goldschmidt, K, & Msn, (2020), "*The COVID-19 Pandemic : Teknologi use to support the wellbeing of children*", Journal of pediatric Nursing, Vol.3. No. 1.hlm.5
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, (2020). "*Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*", Indonesian Journal of Teacher Education, Vol. 1 No.2.hlm.35.
- Hakim T. (2004). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Helmiati, (2012), *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm. 64-71.
- Kharuddin Tambusai, (2020). *Peran Bimbingan konseling Sekolah di Tengah Covid-19*. Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKA BKI). Vol 2 No 2 Edisi Juli- Desember tahun. Hlm 182
- Lubis, (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto, (2020)"*Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22. No. 1.hlm.65.
- Malita dkk, (2016), *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa di SMP Negeri Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Syah Kuala, VOL. 1 No.2, November. Hlm.16.
- Mardianto, (2014). *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing.
- Makmun Khairani, (2013). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Muhibbin Syah, (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung:PT Rosada Karya.
- Muhammad Yusuf Hidayat, (2016). *Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTS Madani Alauddin Kabupten Gowa*. Jurnal UIN Alauddin Makasar, Vol. 5. No. 2. hlm. 332-341.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhammad Disman, Abas Rudin, (2021) *Faktor-faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Bening Vol. 5 No. 2. ISSN 2548422, hlm1 140.
- Muhibbin Syah, (2009), *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Prasada), hlm, 181.
- Prayitno, (2013), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis dan Mulyadi, 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda, (2017), *Instrumen BK I Teknik Non Tes (Teori dan Prktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Fitdaus), hlm, 52.
- Rizqon Halal Syah Aji, (2020). “*Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*”, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No.5.hlm.397.
- Rizqon Halal Syah Aj, (2020), *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5. pp. 395-402. Hlm.399.
- Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, (2020). *Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Biologi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Vol. 1. No. 1, Januari-Juni. hlm. 30
- Siti Afifah, (2019), *Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Intraksi Soisal terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dengan Sistem Pesantren Modern di Samarinda*, Jurnal Psikologi Universitas Mulawarwan, Vol. 7, Juli. Hlm 967
- Siswanto, (2009), *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persaja), hlm. 50.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 54
- Soetanto, (2009). *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Riena Cipta), hlm.212.
- Sugiyono,(2010), *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabea), hlm 274.
- Sugiyono, (2017), *Metode penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hlm 244.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-21), hlm 157
- Sukardi, (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Syaiful Bahri Djaramah, (2016). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Hakim, (2004). *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, (2020). “*Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online*”, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol 22 No.1.hlm.8.
- Tohirin, (2013), *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, hlm 37.
- Tohirin, (2011), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm 165
- Tohirin, (2009), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pres), hlm 37.
- Undang-undang System Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, (2006). *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta:Sinar Grafika.
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, (2020). “*Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*”, Vol.12 No.3.hlm.389.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, (2020). “*Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*”, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No.1.hlm.6.
- Winkel, (2005). *Psikologi Pengajaran* Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Yuliana, Wellnes and Healty Magazine, (2020). Vol. 2, No.1, P 187-192, issn. 2656-0062 (Online). Journal Press.hlm.110.
- Yuni Novitasari, (2016). *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik*, Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, (2009), *Kesukaran-kesukaran dalam Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 98.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR ONLINE SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling	1
			b. Pengalaman guru bimbingan konseling	2
			c. Kepribadian guru bimbingan konseling	3,4
			d. Keterampilan guru bimbingan dan konseling	5,6
2	Kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19	Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia	7
			b. Kendala	8
2	Kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19	Perencanaan	a. Menentukan strategi belajar yang akan digunakan	9,10
			b. Merasa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas sekolah	11
2	Kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19	Pelaksanaan	c. Mengatur diri untuk persiapan belajar	12
			a. Menetapkan strategi dalam mengatasi	13,14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			kejenuhan belajar siswa	15,16,17
			b. Memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi	18,19
		Evaluasi	c. Melakukan kegiatan	
			a. Memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar	20
			b. Merasa mampu mengevaluasi hasil belajar	21,22
3	Peran guru bimbingan konseling dimasa pandemi covid-19	Pelaksanaan	c. Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri	23
			a. Memberikan layanan bimbingan konseling	24,25,26
			b. Teknik yang digunakan	27,28
			c. Melaksanakan program bimbingan konseling	29
			d. Mengamati perilaku siswa	

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR ONLINE SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : (Guru BK)

Jenis kelamin :

Status/jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	
5	Kapan biasanya ibu melakukan peran sebagai guru bk untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?	
6	Topik apa saja yang biasa nya ibu sampaikan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri ?	
20	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri ?	
21	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri diluar sekolah ?	
22	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	
23	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
24	Apakah layanan tersebut membantu ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
25	Teknik apa yang ibu gunakan untuk membantu peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
26	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan didalam upaya ibu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
27	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk mengatasi kejenuhan belajar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	siswa tercapai ?	
28	Bagaimana perilaku siswa yang berkaitan dengan kejenuhan belajar nya setelah peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dapat terlaksana ?	
29	Bagaimana peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	

Pekanbaru, Juli 2021
Peneliti

(Sri Asfikurnia)

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama informan : Fitri, S.Pd (Guru BK)
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Guru BK
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Ibu kuliah di UIN Suska Riau tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014. Ibu mengambil jurusan bimbingan konseling yang ada di pendidikan atau tarbiyah, setelah lulus dari UIN ibu langsung bekerja menjadi guru BK di SMP ini.
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru bk itu memang belum ada pengalaman karena pas menjadi guru bk disitulah ibu benar-benar mendapatkan pengalaman menjadi guru bk.
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru bk gitu ya, nah kemudian selama ini kan waktu ibu sekolah ibu merasa guru bk itu seperti polisi sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tapi setelah ibu belajar ternyata tidak seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin menjadi guru bk.
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	Ibu menjadi guru bk karena melamar dan ditugaskan. Dan ibu juga merupakan alumni dari SMP Negeri 9 Tapung ini dulunya dan setelah kuliah ibu diminta menjadi guru bk disini karena di sekolah ini dulunya belum mempunyai guru bk dan kebetulan juga sekolah membutuhkan guru bk makanya ibu melamar disini.
5	Kapan biasanya ibu melakukan peran sebagai guru bk untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?	Ketika ibu masuk ke lokal dan memberikan layanan.
6	Topik apa saja yang biasa nya ibu sampaikan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?	Kalo pas waktu masuk lokal ibu kasih tentang pemahaman diri siswa tersebut, kiat-kiat dalam pembelajaran tu seperti apa, kaya gitu sih yang ibu kasi topiknya. Contohnya seperti apa, dan disamping itu ibu harus lebih banak memberikan motivasi motivasi dan ibu juga kadang melakukan ice breaking ketika ibu memberikan layanan agar siswa tidak merasa jenuh didalam pembelajarannya sehingga siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengatasi kejenuhan belajarnya.
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika ibu melaksanakan kegiatan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa ?	Alat bantu yang ibu gunakan dalam mengatasi kejenuhan belajar anak sebelum masa pandemi covid ini atau sebelum pembelajaran menjadi daring ibu selalu menggunakan video-video terkait dengan bagaimana anak bisa lebih giat belajar, tentang motivasi belajar, tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak itu sendiri. Namun setelah pembelajaran daring diberlakukan kan anak anak belajar dari rumah tu, nah ibu menggunakan video yang ibu kirim melalui WA untuk membantu anak-anak yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran karna tugas selama daring yang menumpuk agar siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.
8	Apa kendala yang ibu jumpai ketika sedang mengatasi kejenuhan belajar siswa?	Kendala yang ibu rasakan yaitu kurangnya rasa kemauan atau kurang pemahaman pada siswa itu sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar pada anak. Anak-anak lebih terfokuskan untuk bermain apalagi sekarang sudah ada yang namanya game online pyang membuat siswa lebih memilih bermain dari pada memfokuskan diri untuk belajar sehingga siswa jenuh ketika belajar.
9	Strategi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam pembelajarannya ?	Strategi yang ibu berikan yaitu dengan ibu memberikan kuis tentang pertanyaan pertanyaan yang dapat membangun semangat belajarnya dan yang bisa menjawab ibu berikan reward atau hadiah begitu.
10	Apakah strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran siswa?	Ya sudah tepat, karna yang ibu lihat anak-anak lebih bersemangat lagi karna mendapatkan hadiah.
11	Apakah siswa sudah menyelesaikan tugas sekolah dengan baik?	Sebagian ada yang menyelesaikan dengan baik dan sebagian lagi ada juga yang tidak menyelesaikan pembelajarannya dengan baik.
12	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik didalam pembelajaran ?	Yang ibu lihat siswa ibu rata-rata siap terus dalam pembelajaran yang ibu terapkan.
13	Bagaimana cara ibu menetapkan strategi	Cara ibu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?	menampilkan video yang menyangkut tentang pembelajaran dan cara mengatasi kejenuhan dalam belajar, sehingga strategi ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa tercapai dan sampai ke siswa nya.
14	Apakah siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam kegiatan pembelajarannya?	Ya ibu lihat sebenarnya siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam pembelajaran,, tetapi karna pembelajaran daring ini kan jadinya lebih banyak tugas yang harus dikerjakan, jadi siswa merasa jenuh dan bosan sehingga motivasi belajar siswa menurun. Tapi ini kan sudah mulai masuk sekolah lagi jadi ibu rasa motivasi belajar siswa sudah mulai meningkat lagi karna siswa lebih bersemangat belajar ketika di sekolah.
15	Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam mengatasi kejenuhan belajarnya ?	Upaya ibu ya dengan ibu memberikan layanan bimbingan konseling seperti layanan informasi tentang bagaimana cara meningkatkan rasa semangat dalam belajar, apa saja kiat kiat sukses dalam belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkadang ibu juga memberikan vidio-vidio motivasi untuk sukses sehingga siswa tersebut memiliki rasa motivasi atau semangat yang tinggi dalam belajar, nah disitulah kejenuhan anak dalam belajar dapat berkurang.
16	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya ?	Kegiatan yang ibu lakukan dengan ibu kadang mengajak siswa bermain atau memberikan ice breaking kepada siswa sehingga siswa tidak bosan dan lebih bersemangat lagi, apalagi disaat ibu memberikan kuis dan ada reward nya siswa tersebut lebih bersemangat lagi, dan tidak lupa ibu selipkan motivasi untuk anak tersebut agar anak tersebut bisa lebih mengatasi kejenuhan belajarnya.
17	Diwaktu kapan saja ibu melakukan kegiatan tersebut ?	Ibu melakukan kegiatan tersebut setiap kali ibu masuk kelokal dan setelah ibu memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa.
18	Upaya apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya?	Upaya yang ibu lakukan yaa dengan cara memberikan bimbingan dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkadang siswa yang masalah nya sangat berat dan dapat mengganggu pembelajaran nya ibu panggil dan ibu ajak bicara dengan menggunakan teknik konseling supaya anak tersebut bisa mengatasi masalahnya dan memberikan solusinya. Dengan begitu kejenuhan belajar ang dialami siswa dapat berkurang dan memiliki motivasi dalam belajar.
19	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri ?	Sudah, karna sebagian siswa sudah mulai bisa mengatur belajarnya sendiri. Dan mengevaluasi hasil belajarnya.
20	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri ?	Kadang ibu memberikan bimbingan kelompok dengan menggunakan topik tugas yang sesuai mereka inginkan, misalnya tentang kiat kiat dalam belajar, nah ibu memberikan topik tugas dengan begitu siswa dapat mengevaluasi sendiri pembelajarannya dengan baik.
21	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri diluar sekolah ?	Iya ibu menyarakannya, ibu menyampaikan kepada siswa agar sesampainya dirumah siswa melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kembali tugas yang telah diberikan guru di sekolah.
22	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	Peran ibu untuk siswa mengatasi kejenuhan belajarnya ibu mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam konsep bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang bimbingan pribadi dan karir dengan menggunakan layanan informasi, konseling individu ataupun bimbingan kelompok. Ibu memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan dengan kejenuhan belajar yaitu disiplin belajar, manajemen waktu belajar dan tips sukses dalam pembelajaran. Dengan begitu ibu harap siswa ibu dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.
23	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Layanan yang ibu berikan yaitu layanan bimbingan kelompok, layanan individu dan layanan informasi.
24	Apakah layanan tersebut membantu ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Sangat membantu sekali, karna kalau tidak menggunakan layanan informasi yang akan disampaikan tidak akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berhasil dan tersampaikan kepada siswa.
25	Teknik apa yang ibu gunakan untuk membantu peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Teknik yang ibu berikan terkadang ibu memberikan teknik pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.
26	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan didalam upaya ibu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Ya sangat ibu butuhkan ketika ibu ingin mengetahui apa yang membuat siswa tersebut merasa kurang dalam pembelajaran.
27	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa tercapai ?	Program yang ibu berikan lebih ke program layanan konseling individu agar ibu lebih dekat dan lebih mengetahui permasalahan yang dialami siswa. Siswa ibu pun lebih suka ke konseling individu.
28	Bagaimana perilaku siswa yang berkaitan dengan kejenuhan belajar nya setelah peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dapat terlaksana ?	Lebih giat dalam belajar lagi, motivasi siswa nya lebih meningkat, dan ibu lihat siswa sudah lebih banyak aktif didalam kelas daripada bermain.
29	Bagaimana peran ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	Peran ibu lebih ke memberikan layanan yang membuat siswa paham agar siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya, dengan memberikan informasi tentang motivasi belajar, bagaimana cara mendapatkan ke unggulan dalam

pembelajaran, bagaimana cara memanejeman waktu yang baik dalam belajar dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang lebih baik lagi.

Pekanbaru, Juli 2021
Peneliti

(Sri Asfikurnia)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR ONLINE SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : (Siswa)
 Jenis kelamin :
 Status/jabatan :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk mengatasi kejenuhan belajar ?	
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pemebelajaran ?	
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang mengatasi kejenuhan belajar siswa ?	

Pekanbaru, Juli 2021
Peneliti

(Sri Asfikurnia)

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama informan : AP
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Status/jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 29 July 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk mengatasi kejenuhan belajar ?	Pernah, setelah libur corona sekolah mulai masuk dan pertama kali guru BK memberikan layanan kepada kami dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta motivasi diri
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	Semenjak belajar dari rumah beberapa bulan motivasi saya akan belajar sangat kurang sehingga menyebabkan saya malas belajar, tetapi setelah masuk sekolah lagi karena guru bk memberika motivasi kepada saya, motivasi belajar saya sudah mulai ada lagi.
	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pemebelajaran ?	Dengan belajar lagi lebih giat dan mengulang pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang sudah dipelajari selama di rumah
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	Ya saya mengerjakannya dengan baik dan benar selama saya bisa mengerjakannya
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	Lingkungan saya kurang membantu karena covid kemaren tidak boleh berkumpul jadi saya tidak bisa belajar bareng temen temen dan berkumpul untuk membahas pelajaran
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	Yang saya rasakan yaitu saya sering bosan karena belajarnya selalu begitu saja dan banyak tugas yang menumpuk yang diberikan oleh guru.
7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	Lebih efektif pembelajaran langsung bertatap muka, karena saya bisa paham dan mengerti bagaimana materi yang disampaikan langsung oleh guru
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang mengatasi kejenuhan belajar siswa ?	Perubahan yang saya rasakan yaitu saya lebih bisa mengontrol diri saya dalam pembelajaran serta minat dan motivasi saya lebih meningkat

sehingga saya bisa mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar

Pekanbaru, Juli 2021
Peneliti

(Sri Asfikurnia)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama informan : UN
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 29 July 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk mengatasi kejenuhan belajar ?	Iya saya pernah mengikuti layanan konseling yang ibuk bk berikan ketika masuk ke lokal saya.
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	Iya saya memilikinya, tetapi semenjak daring sayang kurang motivasi belajar karna banyak tugas dari guru.
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran ?	Ya saya belajar lebih giat dan belajar dari kesalahan.
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	Ya saya mengerjakan dengan baik.
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	Sangat membantu.
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	Sedikit bosan karna kebanyakan tugas dari guru.
7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran	Bertatap muka lah, lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	mengerti sama materi pembelajaran.
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang mengatasi kejenuhan belajar siswa ?	Ya saya lebih semangat lagi dalam belajar.

Pekanbaru, Juli 2021
Peneliti

(Sri Asfikurnia)

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling Informan Guru Bimbingan dan Konseling

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Ibu kuliah di UIN Suska Riau tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014. Ibu mengambil jurusan bimbingan konseling yang ada di pendidikan atau tarbiyah, setelah lulus dari UIN ibu langsung bekerja menjadi guru BK di SMP ini.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
PGBK	7	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru bk itu memang belum ada pengalaman karena pas menjadi guru bk disitulah ibu benar-benar mendapatkan pengalaman menjadi guru bk.
	8	
	9	
	10	
ALSN	11	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru bk gitu ya, nah kemudian selama ini kan waktu ibu sekolah ibu merasa guru bk itu seperti polisi sekolah tapi setelah ibu belajar ternyata tidak seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin menjadi guru bk. Ibu menjadi guru bk karena melamar dan ditugaskan. Dan ibu juga merupakan alumni dari SMP Negeri 9 Tapung ini dulunya dan setelah kuliah ibu diminta menjadi guru bk disini karena di sekolah ini dulunya belum mempunyai guru bk dan kebetulan juga sekolah membutuhkan guru bk makanya ibu melamar disini. Ketika ibu masuk ke lokal dan memberikan layanan. Kalo pas waktu masuk lokal ibu kasih tentang
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
PGBKMKB	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	<p>pemahaman diri siswa tersebut, kiat-kiat dalam pembelajaran tu seperti apa, kaya gitu sih yang ibu kasi topiknya. Contohnya seperti apa, dan disamping itu ibu harus lebih banak memberikan motivasi motivasi dan ibu juga kadang melakukan ice breaking ketika ibu memberikan layanan agar siswa tidak merasa jenuh didalam pembelajarannya sehingga siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.</p> <p>Alat bantu yang ibu gunakan dalam mengatasi kejenuhan belajar anak sebelum masa pandemi covid ini atau sebelum pembelajaran menjadi daring ibu selalu menggunakan vidio-vidio terkait dengan bagaimana anak bisa lebih giat belajar, tentang motivasi belajar, tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak itu sendiri. Namun setelah pemebelajaran daring diberlakukan kan anak anak belajar dari rumah tu, nah ibu menggunakan vidio yang ibu kirim melalui WA untuk membantu anak-anak yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran karna tugas selama daring yang menumpuk agar siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.</p> <p>Kendala yang ibu rasakan yaitu kurang nya rasa kemauan atau kurang pemahaman pada siswa itu sendiri untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar pada anak. Anak-anak lebih</p>
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	
41	
42	
43	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SGBK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61	terfokuskan untuk bermain apalagi sekarang
62	sudah ada yang namanya game online pyang
63	membuat siswa lebih memilih bermain dari pada
64	memfokuskan diri untuk belajar sehingga siswa
65	jenuh ketika belajar.
66	Strategi yang ibu berikan yaitu dengan ibu
67	memberikan kuis tetang pertanyaan pertanyaan
68	yang dapat membangun semangat belajarnya dan
69	yang bisa menjawab ibu berikan reward atau
70	hadiah begitu.
71	Ya sudah tepat, karna yang ibu lihat anak-anak
72	lebih bersemangat lagi karna mendapatkan
73	hadiah.
74	Sebagiaan ada yang menyelesaikan dengan baik
75	dan sebagian lagi ada juga yang tidak
76	menyelesaikan pembelajarannya dengan baik.
77	Yang ibu lihat siswa ibu rata-rata siap terus
78	dalam pembelajaran yang ibu terapkan.
79	Cara ibu dengan menampilkan vidio yang
80	menyangkut tentang pemebelajaran dan cara
81	mengatasi kejenuhan dalam belajar, sehingga
82	strategi ibu dalam mengatasi kejenuhan belajar
83	siswa tercapai dan sampai ke siswa nya.
84	Ya ibu lihat sebenarnya siswa memiliki motivasi
85	yang sangat tinggi dalam pembelajaran,, tetapi
86	karna pemebelajaran daring ini kan jadinya lebih
87	banyak tugas yang harus dikerjakan, jadi siswa
88	merasa jenuh dan bosan sehingga motivasi
89	
90	
91	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	belajar siswa menurun. Tapi ini kan sudah mulai
93	masuk sekolah lagi jadi ibu rasa motivasi belajar
94	siswa sudah mulai meningkat lagi karna siswa
95	lebih bersemangat belajar ketika di sekolah.
96	Upaya ibu ya dengan ibu memberikan layanan
97	bimbingan konseling seperti layanan informasi
98	tentang bagaimana cara meningkatkan rasa
99	semangat dalam belajar, apa saja kiat kiat sukses
100	dalam belajar, terkadang ibu juga memberikan
101	vidio-vidio motivasi untuk sukses sehingga
102	siswa tersebut memiliki rasa motivasi atau
103	semangat yang tinggi dalam belajar, nah
104	disitulah kejenuhan anak dalam belajar dapat
105	berkurang.
106	Kegiatan yang ibu lakukan dengan ibu kadang
107	mengajak siswa bermain atau memberikan ice
108	breaking kepada siswa sehingga siswa tidak
109	bosan dan lebih bersemangat lagi, apalagi disaat
110	ibu memberikan kuis dan ada reward nya siswa
111	tersebut lebih bersemangat lagi, dan tidak lupa
112	ibu selipkan motivasi untuk anak tersebut agar
113	anak tersebut bisa lebih mengatasi kejenuhan
114	belajarnya.
115	Ibu melakukan kegiatan tersebut setiap kali ibu
116	masuk kelokal dan setelah ibu memberikan
117	layanan bimbingan konseling kepada siswa.
118	Upaya yang ibu lakukan yaa dengan cara
119	memberikan bimbingan dan memberikan
120	
121	
122	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123	motivasi kepada siswa tersebut, terkadang siswa
124	yang masalah nya sangat berat dan dapat
125	mengganggu pembelajarannya ibu panggil dan
126	ibu ajak bicara dengan menggunakan teknik
127	konseling supaya anak tersebut bisa mengatasi
128	masalahnya dan memberikan solusinya. Dengan
129	begitu kejenuhan belajar ang dialami siswa dapat
130	berkurang dan memiliki motivasi dalam belajar.
131	Sudah, karna sebagian siswa sudah mulai bisa
132	mengatur belajarnya sendiri. Dan mengevaluasi
133	hasil belajarnya.
134	Kadang ibu memberikan bimbingan kelompok
135	dengan menggunakan topik tugas yang sesuai
136	mereka inginkan, misalnya tentang kiat kiat
137	dalam belajar, nah ibu memberikan topik tugas
138	dengan begitu siswa dapat mengevaluasi sendiri
139	pembelajarannya dengan baik.
140	Iya ibu menyarakannya, ibu menyampaikan
141	kepada siswa agar sesampainya dirumah siswa
142	melihat kembali tugas yang telah diberikan guru
143	di sekolah.
144	Peran ibu untuk siswa mengatasi kejenuhan
145	belajarnya ibu mengembangkan bidang
146	bimbingan yang ada didalam konsep bimbingan
147	dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa
148	dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang
149	bimbingan pribadi dan karir dengan
150	menggunakan layanan informasi, konseling
151	
152	
153	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

154	individu ataupun bimbingan kelompok. Ibu
155	memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan
156	dengan kejenuhan belajar yaitu disiplin belajar,
157	manajemen waktu belajar dan tips sukses
158	dalam pembelajaran. Dengan begitu ibu harap
159	siswa ibu dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.
160	Layanan yang ibu berikan yaitu layanan
161	bimbingan kelompok, layanan individu dan
162	layanan informasi.
163	
164	Sangat membantu sekali, karna kalau tidak
165	menggunakan layanan informasi yang akan
166	disampaikan tidak akan berhasil dan
167	tersampaikan kepada siswa.
168	Teknik yang ibu berikan terkadang ibu
169	memberikan teknik pertanyaan terbuka dan
170	pertanyaan tertutup.
171	
172	Ya sangat ibu butuhkan ketika ibu ingin
173	mengetahui apa yang membuat siswa tersebut
174	merasa kurang dalam pembelajaran.
175	Program yang ibu berikan lebih ke program
176	layanan konseling individu agar ibu lebih dekat
177	dan lebih mengetahui permasalahan yang
178	dialami siswa. Siswa ibu pun lebih suka
179	kekonseling individu.
180	Lebih giat dalam belajar lagi, motivasi siswa nya
181	lebih meningkat, dan ibu lihat siswa sudah lebih
182	banyak aktif didalam kelas daripada bermain.
183	
184	Peran ibu lebih ke meberikan layanan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	185	membuat siswa paham agar siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya, dengan memberikan informasi tentang motivasi belajar, bagaimana cara mendapatkan ke unggulan dalam pembelajaran, bagaimana cara manajemen waktu yang baik dalam belajar dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang lebih baik lagi.
	186	
	187	
	188	
	189	
	190	
	191	
	192	

Keterangan :

- LGBK : Latar Belakang Guru BK
- PGBK : Pengalaman Guru BK
- ALSN : Alasan
- PGBKMKB : Peran Guru BK Mengatasi Kejenuhan Belajar
- KNDL : Kendala
- SGBK : Strategi Guru BK
- MTVS : Motivasi
- TGBKMKB : Teknik Guru BK Mengatasi Kejenuhan Belajar

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMKB	1	Pernah, setelah libur corona sekolah mulai masuk dan
	2	pertama kali guru BK memberikan layanan kepada kami
	3	dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta
	4	motivasi diri.
MMDP	5	Semenjak belajar dari rumah beberapa bulan motivasi saya
	6	akan belajar sangat kurang sehingga menyebabkan saya
	7	malas belajar, tetapi setelah masuk sekolah lagi karena
	8	guru bk memberika motivasi kepada saya, motivasi belajar
	9	saya sudah mulai ada lagi. Dengan belajar lagi lebih giat
	10	dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari selama
	11	di dirumah. Ya saya mengerjakannya dengan baik dan
	12	benar selama saya bisa mengerjakannya. Dan ingkungan
	13	saya kurang membantu karena covid kemaren tidak boleh
	14	berkumpul jadi saya tidak bisa belajar bareng temen temen
15	dan berkumpul untuk membahas pelajaran.	
PDDPC	16	Yang saya rasakan yaitu saya sering bosan karena
	17	belajarnya selalu begitu saja dan banyak tugas yang
	18	menumpuk yang diberikan oleh guru. Lebih efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

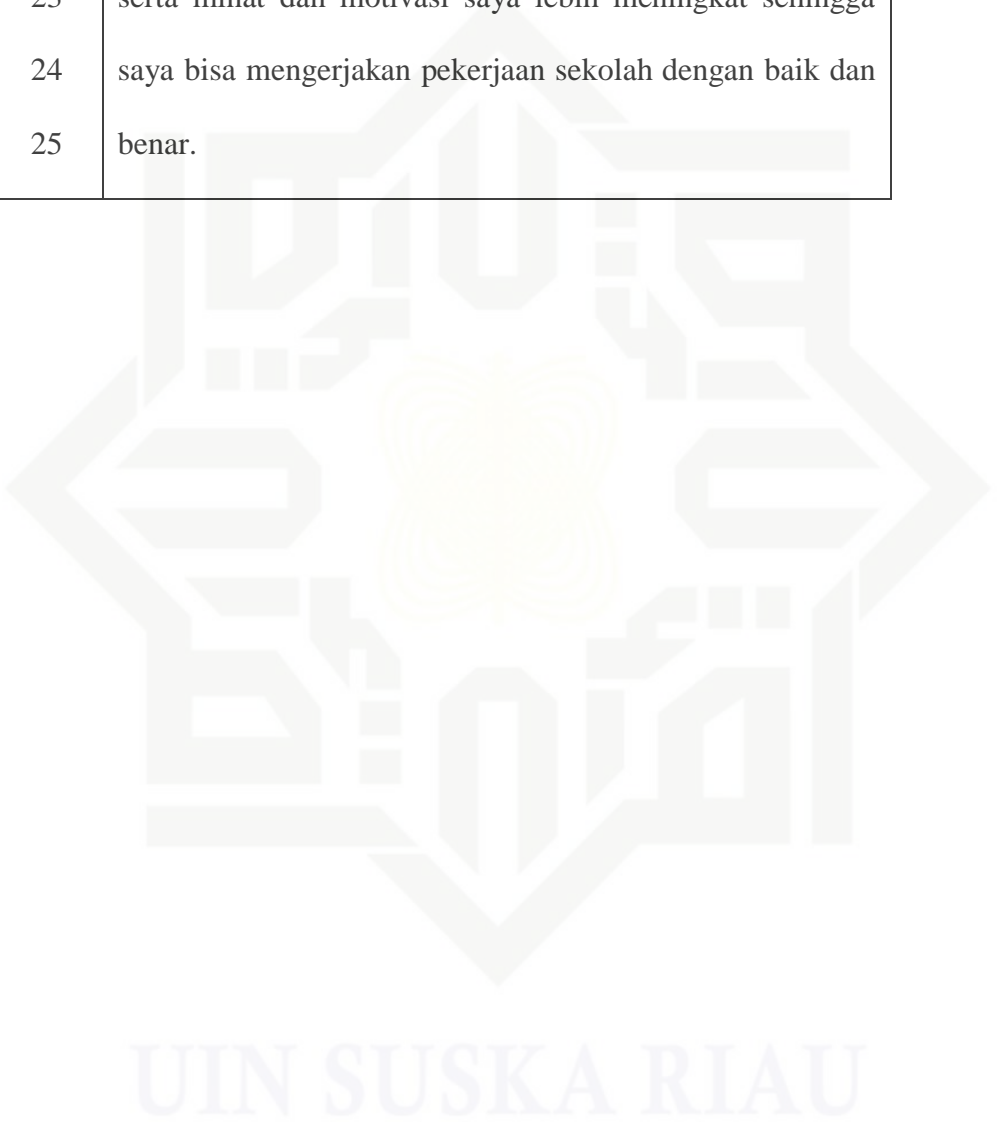
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	pembelajaran langsung bertatap muka, karena saya bisa
20	paham dan mengerti bagaimana materi yang disampaikan
21	langsung oleh guru. Perubahan yang saya rasakan yaitu
22	saya lebih bisa mengontrol diri saya dalam pembelajaran
23	serta minat dan motivasi saya lebih meningkat sehingga
24	saya bisa mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan
25	benar.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMKB	1	Iya saya pernah mengikuti layanan konseling yang ibuk bk
	2	berikan ketika masuk ke lokal saya.
MMDP	3	Iya saya memilikinya, tetapi semenjak daring sayang
	4	kurang motivasi belajar karna banyak tugas dari guru. Ya
	5	saya belajar lebih giat dan belajar dari kesalahan. Ya saya
	6	mengerjakan dengan baik.
PDDPC	7	Sedikit bosen karna kebanyakan tugas dari guru. Bertatap
	8	muka lah, lebih mengerti sama materi pembelajaran. Ya
	9	saya lebih semangat lagi dalam belajar.

Keterangan :

MLKUMKB : Mengikuti Layanan Konseling untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar

MMDP : Memiliki Motivasi dalam Pembelajaran

PDDPC : Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19

PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		<i>PRIBADI</i>	<i>SOSIAL</i>	<i>BELAJAR</i>	<i>KARIER</i>
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi: 1. Wawasan tentang bk 2. Pengenalan sekolah	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan social: 1. Mengenal teman baru 2. Lingkungan baru	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar: 1. Fasilitas belajar dsekolah	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi: 1. Pola hidup sehat 2. Cara menyesuaikan diri dengan perkembangan fisik dan psikis yang terjadi pada masa remaja 3. Mengembangkan sifat positif.	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi social: 1. Hubungan social 2. Pola hubungan social	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar: 1. Aku sudah puber atau belum 2. Teman sebaya 3. Tanggung jawab remaja 4. Pemahaman diri 5. Motivasi belajar 6. Mandiri 7. Komunikasi remaja	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan

					tentang karier.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan social	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan belajar.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, January 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2020 /2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi social	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konsewling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan social	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	kepastakaan	perkembangan kehidupan pribadi.	tentang perkembangan kehidupan social.	perkembangan belajar.	tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
2020
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, January
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : IX

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		<i>PRIBADI</i>	<i>SOSIAL</i>	<i>BELAJAR</i>	<i>KARIER</i>
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan social	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi social	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan social	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konsewling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan social	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			mengalami masalah		mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan belajar.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic U

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas/ Semester : VII / Ganjil Genap

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi: 1. Wawasan tentang bk 2. Pengenalan sekolah	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social: 1. Menegal teman baru 2. Lingkungan baru	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar: Fasilitas belajar dsekolah	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi: Pola hidup sehat Cara menyesuaikan diri dengan perkembangan fisik dan psikis yang terjadi pada masa remaja Mengembangkan sifat positif.	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social : Hubungan social . Pola hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar : Aku sudah puber atau belum Teman sebaya Tanggung jawab remaja Pemahaman diri Motivasi belajar Mandiri Komunikasi remaja	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi : Rendah diri dan cara menghidarinya. Cara mengendalikan dan mengarahkan emosi. Peran pribadi dalam kelompok sebaya.	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social: Sikap empati dan aspek social.	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar : Cara belajar efektif dan efisien Persiapan menghadapi ulangan dan ujian akhir semester.	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir : Pria dan wanita mempunyai kedudukan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karier.
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan social	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir

		pribadi		belajar	karir		social		
4	Penguasaan Konten	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karir	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan	Data perkembangan kondisi dan	Data perkembangan kondisi dan	Data perkembangan kondisi dan	Data perkembangan kondisi dan	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun 1

	data	lingkungan diri pribadi	lingkungan diri social	lingkungan diri belajar	lingkungan diri karier		lingkungan diri sosial		
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN KONSELING

Sekolah
Kelas / Semester

: SMP Negeri 9 TAPUNG
: VIII / Ganjil Genap

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Konselor

: SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Penguasaan Konten	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir



7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri social	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karir	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri social	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : IX/Ganjil Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019
Konselor : Siti Fitriyah, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Penguasaan Konten	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan karir

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Kelompok	pribadi	sosial	belajar	karir	pribadi	sosial	belajar	
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri social	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri social	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	tampilan kepuasaan	perkembangan kehidupan pribadi.	tentang perkembangan kehidupan sosial	tentang perkembangan kehidupan belajar	tentang perkembangan kehidupan karier	tentang perkembangan kehidupan pribadi.	perkembangan kehidupan sosial	perkembangan kehidupan belajar	perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PROGRAM BULANAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : VII / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2020 /2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Ganjil					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Pengenalan Lingkungan sekolah	Penggunaan perpustakaan	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Jenis-jenis fasilitas di sekolah, wawasan tentang bk	Informasi tentang penggunaan fasilitas sekolah	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Mengenal kemampuan, bakat masing-masing	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang	Upaya mendamaikan pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		berselisih	berselisih	berselisih	(peserta didik) yang berselisih	berselisih	
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan sosial	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan social.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah karier

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, January 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

PROGRAM BULANAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah
Kelas / Semester

: SMP Negeri 9 TAPUNG
: VIII / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2018//2019
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Ganjil					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Pengenalan lingkungan kelas baru	Penggunaan laboratorium	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Mengenal kemampuan, bakat masing-masing	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak	Pemberdayaan pihak	Pemberdayaan pihak	Pemberdayaan pihak	Pemberdayaan pihak	Pemberdayaan

		tertentu untuk dapat membantu peserta didik	tertentu untuk dapat membantu peserta didik	tertentu untuk dapat membantu peserta didik	tertentu untuk dapat membantu peserta didik	tertentu untuk dapat membantu peserta didik	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan sosial	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan belajar	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan karier	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta tidak memperoleh pembelaan atas hak kepentingan social.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

							didik
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 14	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah karier

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Juli 2018
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun 1

PROGRAM BULANAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : IX / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Genap					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Penggunaan perpustakaan	Penggunaan laboratorium	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Jenis-jenis sekolah untuk studi lanjut	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Star Islamic U
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	kondisi dan permasalahan peserta didik
11	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
12	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Juli 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

DOKUMENTASI

SEKOLAH SMP NEGERI 9 TAPUNG



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI DENGAN SISWA GURU BK SMP NEGERI 9 TAPUNG



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI DENGAN SISWA



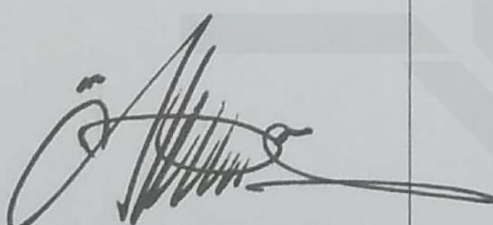
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 04 Desember 2019 Nama : Sri Asfikurnia	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Subertina, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>4/12/19</i> d. <i>[Signature]</i>
Pekanbaru, <i>4-12-2019</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan !
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 06 Desember 2019

Lampiran : 6 Berkas
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth,
Rektor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di-
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Asfikurnia
NIM/HP : 11613203051/ 082382817618
Jurusan/ Semester : Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling / VI (tujuh)
Alamat : Gg. Sepakat Perum.MPR. Blok. J No. 6

Dengan ini mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan pengajuan SK pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "Efektifitas Teknik Self Management Untuk Mengatasi Prilaku Membolos Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru" sebagai persyaratan program SI. Adapun pembimbing yang telah di tunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Dra. Suhertina, M.Pd

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Fotokopi Lembar Disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi Terbaru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Synopsis Yang Telah Disetujui Prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan bapak saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Kepala Jurusan MPI

Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag
NIP. 197508052003121002

Hormat Saya,

Sri Asfikurnia
11613203051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2586/2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI ASFIKURNIA

NIM 11613203051

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Peran Guru BK dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online disaat Pandemi Covid-19

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6794/2021

Pekanbaru, 21 Juli 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 9 Tapung
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

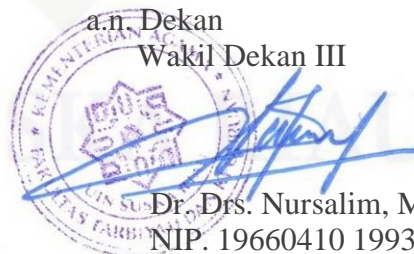
Nama : SRI ASFIKURNIA
 NIM : 11613203051
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2021
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

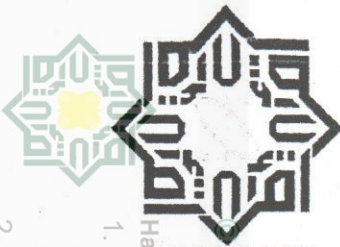
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Asfikurnia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613203051
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 17 Desember 2020
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru BK dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa di Saat Pandemi Covid 19
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs Alimuddin. M.Ag
 NIP. 19660924199503 1 002

Pekanbaru, 20 Juni 2019
 Peserta Ujian Proposal

Sri Asfikurnia
 NIM. 11613203051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 9 TAPUNG



NPSN: 10400281 Jl.Teratai II No II RT/RW :007/003 Desa Sungai Putih Kec. Tapung Kab. Kampar Prov. Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMP.N9.TP/VII/2021/024

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Kota Pekanbaru

Berdasarkan surat masuk nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6794/2021 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset di SMP Negeri 9 Tapung. Dengan isi surat permohonan Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, maka kami menerangkan bahwa nama yang tertera berikut ini :

Nama : **SRI ASFIKURNIA**
NIM : 11613203051
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S-1
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Tapung - Kabupaten Kampar.

Diberikan izin melakukan Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi terhitung pada Tanggal 26 Juli 2021 sd Selesai dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19..

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan dan semoga dapat di pergunakan dengan sebaik baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sungai Putih, 26 Juli 2021

Kepala SMPN 9 Tapung

Khairil Anuar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197309302007011001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5135/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Juli 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sri Asfikurnia
NIM	: 11613203051
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung.

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Tapung

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juli 2021 s.d 23 September 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620711 199203 2 002
 Nama Mahasiswa : Sri Asfikurnia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613203051
 Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
18 Maret 2021	Bimbingan penulisan pada skripsi bab 1-3		
20 Maret 2021	Bimbingan teknik penulisan skripsi bab 4-5		
26 Maret 2021	Bimbingan abstrak dan kesimpulan		
07 April 2021	Acc skripsi dan bimbingan abstrak		

Pekanbaru, 30 Juni 2021
 Pembimbing,

Dra. Suhertina, M.Pd
 NIP. 19620711 199203 2 002

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620711 199203 2 002
 Nama Mahasiswa : Sri Asfikurnia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613203051
 Kegiatan : Bimbingan
 Tanggal Konsultasi :
 Materi Bimbingan :
 Tanda Tangan :
 Keterangan :
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN RISET/78694
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5135/2021 Tanggal 23 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

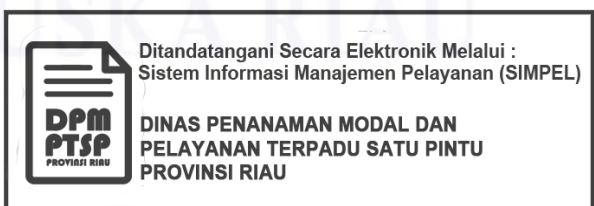
1. Nama : **SRI ASFIKURNIA**
2. NIM /KTP : 116132030510
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. GARUDA SAKTI KM 1, GG. SEPAKAT
6. Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR ONLINE SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19**
7. Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 9 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 July 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT PENULIS



Sri Asfikurnia, lahir di Kundur Karimun, 04 Juli 1997, Anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Suwarno dengan Soimatun. Penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 003 Kundur Barat dan lulus 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Kundur Barat dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Kundur Barat dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi Mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.